

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1
KARANGDADAP KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

**ROKHU DLOTUL LAELIYAH
NIM. 2121020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1
KARANGDADAP KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

**ROKHU DLOTUL LAELIYAH
NIM. 2121020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Rokhu Dlotul Laeliah

NIM : 2121020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1
KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Yang menyatakan,



Rokhu Dlotul Laeliah

NIM. 2121020

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Rokhu Dlotul Laeliyah

NIM : 2121020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* UNTUK MEINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 22 Oktober 2025
Pembimbing,


H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 197106171998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: fik.uingusdur.ac.id Email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : ROKHU DLOTUL LAELIYAH

NIM : 2121020

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 3 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 197405102000001

Penguji II

Muhammad Mufid, M.Pd.I
NIP. 198703162019031005



12 November 2025

Mublisin, M.Ag.
NIP. 1987061998031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“belajar dari kehidupan, untuk kehidupan”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan, kelancaran, dan segala hidayah serta rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam yang tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dengan rasa syukur penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Uus Sutardi pilar terkokoh yang tak pernah goyah oleh badai. Terimakasih atas setiap tetes keringat yang diam-diam menjelma menjadi harapanku, terimakasih pundak yang tak pernah lelah menopang saat aku rapuh. Terimakasih telah menjadi kompas saat aku kehilangan arah, dan keberhasilan kecil ini adalah buah dari doa-doamu yang melangit tanpa henti juga perjuangan yang tak pernah mengenal kata menyerah. Serta untukmu, Ibu Syaripah malaikat pertamaku yang kini telah mendekap damai di keabadian. Meski jejak langkahmu tidak bersamaku lagi didunia, kasih dan ajaranmu adalah warisan terabadi menjadi akar tak terlihat yang selalu menguatkan, serta menjadi doa penyejuk yang dekapannya senantiasa aku rasakan. Karya sederhana ini adalah bakti kecilku, setitik embun dari lautan cinta, doa, dan pengorbanan yang tak terhingga.
2. Untuk kakak tercinta, Yani Ulfaningsih. Terimakasih telah menjadi telinga yang selalu mendengar, bahu yang selalu ada untuk bersandar, dan rumah kedua yang selalu hangat pemberi semangat saat aku hampir menyerah. Doa dan dukunganmu adalah bagian tak terpisahkan dari setitik keberhasilan ini.

3. Galang Wahyu Saputra, adik tersayang. Terimakasih untuk langkah yang terus berjalan bersama. Terimakasih telah menjadi penyemangat terhebat, dan menjadi alasan aku tetap bertahan. Semoga pencapaian kecil ini, menjadi pemantik semangat untuk langkah besar yang akan kau ambil nanti. Hiduplah lebih baik dari aku.
4. Bapak Mohamad Yasin Abidin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Bapak H. Miftahul Huda M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk membimbing dan mengarahkan peneliti, dengan penuh kesabaran dan ketulusan beliau sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi wadah untuk menimba ilmu, memperluas wawasan, serta membangun relasi dan pengalaman berharga selama masa studi.
6. Untuk sahabat yang menjadi saksi perjalanan ini, Qotrotul dan Sulistiana yang menjadi sahabat seperjuangan yang mewarnai hari-hari di bangku kuliah. Terima kasih untuk setiap tawa, cerita, dan dukungan yang tak pernah putus. Serta untuk *partner in crime* di babak akhir perjuangan skripsi, Maulida, Ida, dan Anisatul. Terimakasih untuk saling menyemangati di tengah badai revisi, dan berjuang hingga titik ini.
7. Untuk Inayah dan Novia. Seseorang yang tak terikat darah, namun telah menjelma menjadi keluarga. Terima kasih telah menjadi rumah ternyaman untuk pulang, tempat telinga yang selalu sedia mendengar setiap resah dan mimpi tanpa menghakimi, serta kehadiran yang tulus untuk selalu menguatkan.
8. Terakhir, untuk Rokhu Dlotul Laeliah, terimakasih telah bertahan.

ABSTRAK

Laeliyah, Rokhu Dlotul. "Implementasi Model Pembelajaran *Contextual teaching learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karangdadap Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: H. Miftahul Huda, M. Ag.

Kata Kunci : *Contextual teaching learning*, Berpikir Kritis, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, sementara tuntutan Kurikulum Merdeka menekankan kompetensi tersebut. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran yang masih cenderung konvensional di SMP Negeri 1 Karangdadap belum optimal dalam melatih nalar kritis. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui signifikansi efektivitas model *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan (2) mengetahui tingkat efektivitas (N-Gain) model CTL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experimental* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian dipilih secara *purposive sampling*, terdiri dari kelas eksperimen (32 siswa) yang menerima *treatment* CTL dan kelas kontrol (30 siswa) yang menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen pengumpulan data utama adalah tes esai (*pretest* dan *posttest*). Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis.

Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada data *posttest* menunjukkan data tidak terdistribusi normal (Sig. < 0,05), sehingga uji hipotesis menggunakan uji non-parametrik *Mann-Whitney U*. Hasil *Uji Mann-Whitney U* menjawab rumusan masalah pertama, dengan menunjukkan nilai Asymptotic Sig. (2-sided) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis antara siswa yang diajar dengan model CTL dan model konvensional. Peningkatan ini dibuktikan dengan nilai Mean Rank kelas eksperimen (46,50) yang lebih tinggi secara substansial dibandingkan kelas kontrol (15,50).

Lebih lanjut, analisis N-Gain Score menjawab rumusan masalah kedua, yang menunjukkan bahwa tingkat efektivitas di kelas eksperimen berada pada kategori Tinggi (0,7712), sedangkan kelas kontrol berada pada kategori Sedang (0,5463). Dengan demikian, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) terbukti efektif secara signifikan dan memiliki tingkat efektivitas kategori "Tinggi" dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan segala hidayah serta rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungannya selama proses studi, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K>H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Mohamad Yasin Abidin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan.
6. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga untuk membimbing, memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada para mahasiswa.
8. Ibu Nur Aini Riskiyah, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Karangdadap. Terima kasih atas bimbingan, arahan, serta doa yang diberikan pada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 1 Karangdadap, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Deskripsi Teoritik.....	7
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir	20
2.4 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.3 Variabel Penelitian	25
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP	54
a. Simpulan	54
b. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	63

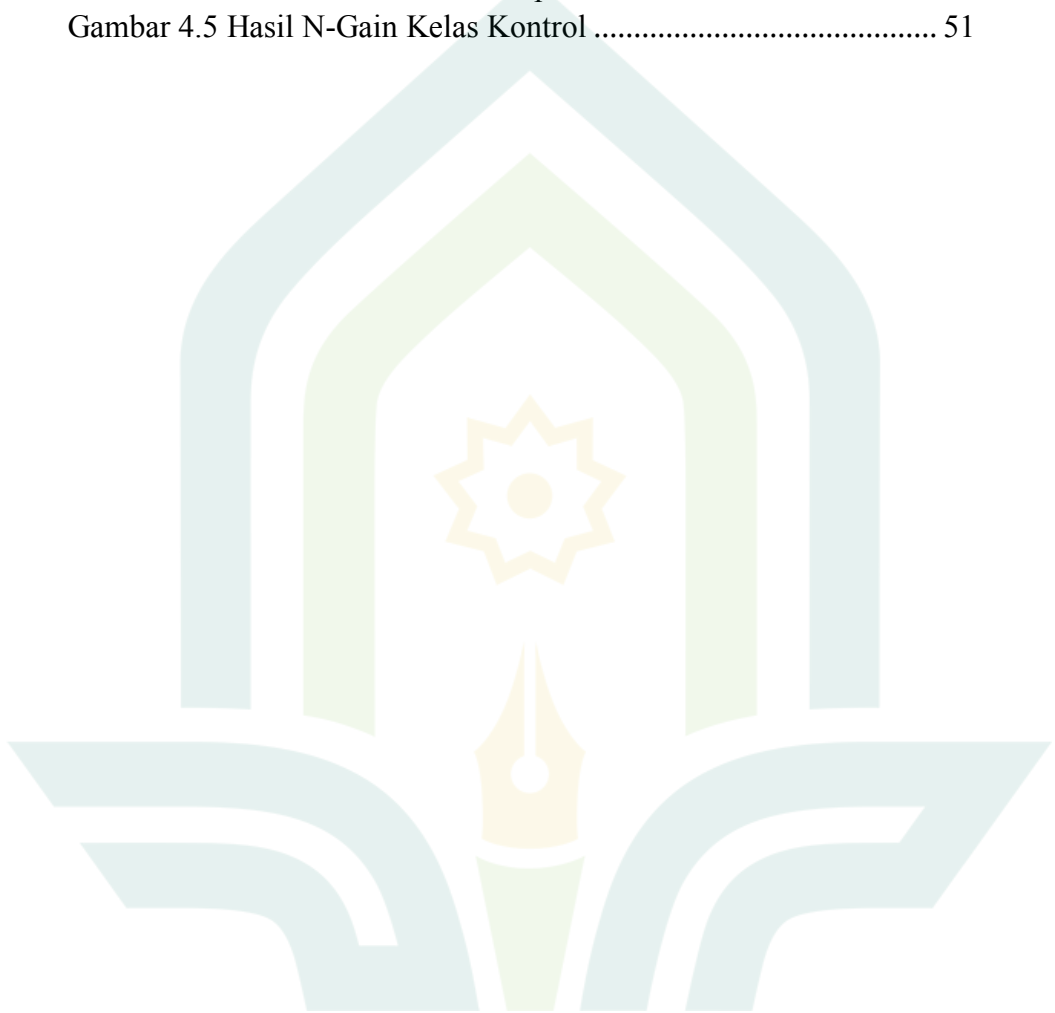


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design	23
Tabel 3.2 Kriteria Pelaksanaan Observasi Pembelajaran	26
Tabel 3.3 Interpretasi Daya Pembeda	28
Tabel 3.4 Interpretasi tingkat kesukaran	29
Tabel 3.5 Interpretasi N-Gain	34
Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana SMP N 1 Karangdadap.....	37
Tabel 4.2 Ringkasan Pertemuan I	38
Tabel 4.3 Ringkasan pertemuan II	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Soal Pretest	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Soal Posttest	40
Tabel 4.6 Hasil Daya Pembeda soal Pretest	40
Tabel 4.7 Hasil Daya Pembeda Soal Posttest.	41
Tabel 4.8 Hasil Tingkat Kesukaran soal pretest	42
Tabel 4.9 Hasil Tingkat Kesukaran soal posttest.....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Soal Pretest	43
Tabel 4.11 Hasil Homogenitas soal pretest.....	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Mann-Whitney U	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Soal Posttest.....	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Posttest	47
Tabel 4.15 Hasil Uji Mann-Whitney U	48
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Reliabilitas Soal Pretest	43
Gambar 4.2 Uji Reliabilitas Soal Posttest	44
Gambar 4.3 Mank Reank Kelas Kontrol dan Eksperimen	50
Gambar 4.4 Hasil N-Gain Kelas Eksperimen.....	51
Gambar 4.5 Hasil N-Gain Kelas Kontrol	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	63
Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	64
Lampiran 3 Soal pretest dan posttest.....	65
Lampiran 4 Indikator, Jawaban, Skor Penilaian Soal Pretest dan Posttest	69
Lampiran 5 Validasi Instrumen.....	77
Lampiran 6 Output Uji Validitas.....	83
Lampiran 7 Output Daya Pembeda	85
Lampiran 8 Output Tingkat Kesukaran	86
Lampiran 9 Modul ajar	87
Lampiran 10 Materi Jual Beli.....	92
Lampiran 11 Lembar Kerja Peserta Didik.....	98
Lampiran 12 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	98
Lampiran 13 Nilai Hasil Kemampuan Berpikir Kritis	106
Lampiran 14 Hasil Pretest dan Posttest siswa	108
Lampiran 16 Dokumentasi	110
Lampiran 17 Blangko Bimbingan	112
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Memasuki era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, dunia pendidikan global mengalami perubahan. Tuntutan zaman tidak lagi hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan secara teoretis, tetapi juga menekankan pada penguasaan kompetensi dan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) (Judrah dkk., 2024:26). Sebagai respons terhadap tantangan ini, Pemerintah Indonesia melalui penerapan Kurikulum Merdeka yang berpedoman pada Profil Pelajar Pancasila. Salah satu dimensi kunci yang ditekankan adalah “Bernalar Kritis”, yaitu kemampuan untuk memproses informasi, membangun keterkaitan antar-informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan (Bangun dkk., 2024). Kompetensi ini dipandang esensial agar generasi muda mampu beradaptasi, berinovasi, dan berkontribusi di tengah derasnya arus informasi.

Kemampuan berpikir kritis tidak hanya penting sebagai keterampilan akademik, melainkan juga sebagai kompetensi hidup yang mendasar. Dalam kehidupan sehari-hari, siswa dihadapkan pada berbagai informasi, termasuk berita bohong (*hoax*). Tanpa kemampuan bernalar kritis, siswa rentan terjebak disinformasi serta kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab (Bachtiar, 2022:148). Fakta ini diperkuat oleh hasil survei internasional *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi, numerasi, dan sains siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD). Data tersebut mendeskripsikan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa Indonesia masih perlu ditingkatkan melalui proses pembelajaran di sekolah (Dewi dkk., 2025:789).

Namun demikian, meskipun kompetensi bernalar kritis menjadi agenda penting dalam kebijakan pendidikan nasional, implementasinya pada setiap mata pelajaran masih menghadapi berbagai kendala. Hal ini tampak jelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selama ini sering dianggap hanya berfokus pada hafalan dan nilai-nilai semata (Santoso dkk., 2023:59). Proses pembelajaran PAI yang masih cenderung tekstualis dan kurang dikaitkan dengan realitas kehidupan siswa. Sehingga, pembelajaran sering berhenti pada level kognitif rendah (C1–C2), seperti menghafal dan memahami, tanpa mendorong siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, atau mengaitkan materi dengan persoalan kontemporer. Kondisi ini membuat siswa mungkin fasih melafalkan dalil, akan tetapi kesulitan untuk menafsirkan relevansinya dengan isu-isu aktual seperti keadilan sosial, etika digital, atau lingkungan (Sholeh dkk., 2025:14).

Jika ditelaah lebih jauh, PAI memiliki potensi yang besar dalam melatih keterampilan berpikir kritis. Ajaran Islam kaya akan perintah untuk berpikir (*tafakur*), merenung (*tadabur*), serta menggunakan akal dalam memahami realitas. Materi PAI, mulai dari kisah-kisah dalam Al-Qur'an, sirah nabawiyah, hingga pembahasan *fiqh* muamalah, mengandung nilai strategis, dan hikmah yang membutuhkan perenungan serta analisis mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa ketaatan beragama tidak bertentangan dengan pemikiran yang kritis, sebaliknya, keimanan yang kokoh lahir dari proses refleksi dan pemikiran yang mendalam (Rohman dkk., 2024:221).

Kesenjangan antara tujuan ideal PAI dengan realitas pelaksanaannya menuntut adanya pendekatan pedagogis yang lebih inovatif. Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah *contextual teaching learning*, yang menekankan keterkaitan materi dengan pengalaman nyata siswa (Romli, 2022:273). Efektivitas model ini dalam meningkatkan berpikir kritis telah dibuktikan secara kuantitatif oleh peneliti sebelumnya. Sebagai contoh, penelitian Nuning Isfa Nisa'ul Chusnah, dkk (2024) membuktikan

bahwa model *contextual teaching learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *sig.* $0,000 < 0,05$. Filosofi *contextual teaching learning* mendorong siswa untuk aktif bertanya, menemukan, dan berdiskusi, selaras dengan data temuan tersebut dan relevan untuk dijadikan solusi dalam penelitian ini.

Urgensi ini semakin nyata ketika dikaitkan dengan kondisi di SMP Negeri 1 Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil wawancara awal bersama dengan Guru PAI, ditemukan bahwa pembelajaran PAI di sekolah ini sebagian besar masih berjalan secara konvensional. Metode yang dominan bersifat tekstual ini cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses belajar. Akibatnya, pembelajaran lebih menekankan pada aspek kognitif rendah, seperti menghafal dan memahami, serta materi PAI belum sepenuhnya dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata siswa sehingga terasa kurang relevan. Namun, sebagai respon terhadap tantangan ini, guru PAI memiliki inisiatif untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif, termasuk *contextual teaching learning*. Akan tetapi, model ini masih bersifat tidak konsisten dan belum menjadi sebuah kebiasaan dalam pembelajaran (Wawancara:2025).

Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan perlunya inovasi, namun belum didukung oleh bukti empiris yang kuat pada konteks lokal sekolah mengenai seberapa besar dampak positifnya dibandingkan dengan metode yang biasa digunakan. Untuk mengetahui secara pasti apakah model *contextual teaching learning* ketika diterapkan secara terstruktur terhadap materi, akan lebih unggul dari model konvensional maka diperlukan sebuah pengujian yang objektif dan terukur. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang dengan metode eksperimen untuk menguji secara statistik pengaruh dari implementasi model *contextual teaching learning* yang terstruktur dan konsisten terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan membandingkan hasil antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol, penelitian ini akan memberikan jawaban kuantitatif mengenai efektivitas model *contextual teaching learning*.

Berdasarkan seluruh uraian latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian kuantitatif untuk mengisi kesenjangan bukti tersebut, yang dirumuskan dalam judul “Efektivitas model pembelajaran *contextual teaching learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karangdadap Kabupaten Pekalongan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah berikut ini dipilih berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya:

1. Pembelajaran PAI di sekolah lebih menekankan pada aspek kognitif rendah, seperti menghafal dan memahami, tanpa mendorong keterampilan berpikir kritis.
2. Metode pembelajaran yang dominan bersifat konvensional (ceramah dan tekstual), sehingga membuat siswa pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses belajar.
3. Materi PAI belum sepenuhnya dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran terasa kurang relevan serta bermakna

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memastikan penelitian ini tetap terfokus dan tidak meluas, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Penelitian ini dibatasi oleh pada dua variabel utama yaitu:
 - a. Variabel Bebas (*Independent Variable*): Model pembelajaran, yang dibedakan menjadi model *contextual teaching learning* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional (ceramah) untuk kelas kontrol.

- b. Variable Terikat (*Dependent Variable*): Kemampuan berpikir kritis siswa
 - c. Materi yang dijadikan fokus pada penelitian ini adalah materi jual beli
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karangdadap, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan. Penelitian akan melibatkan dua kelas yang akan berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah model pembelajaran *contextual teaching learning* secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 karangdadap?
2. Bagaimana tingkat efektivitas model pembelajaran *contextual teaching learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa?

1.5. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini didasarkan pada keinginan untuk mencapai hasil yang konkret dan bermanfaat. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan penelitian ini adalah yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan model pembelajaran *contextual teaching learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas model pembelajaran *contextual teahing learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dimaksudkan untuk menegaskan tentang harapan peneliti bahwa dari penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat baik secara akademik maupun secara praktis.

1. Manfaat secara Teoritis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat berguna untuk memberikan kontribusi wawasan keilmuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan khususnya terkait dengan penerapan model-model pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca

Diharapkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini akan dapat memberikan pandangan atau wawasan bagi para pembaca mengenai model pembelajaran *Contextual teaching learning* yang digunakan dalam proses pendidikan.

b. Bagi guru PAI

Diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan atau informasi agar guru dapat menerapkan model pembelajaran *Contextual teaching learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dengan optimal.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan menjadi gambaran, referensi, atau bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dikemudian hari.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Model *Contextual Teaching Learning* (CTL) terbukti secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini didasarkan pada hasil Uji Hipotesis (Uji *Mann-Whitney U*) yang menunjukkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang membuktikan adanya perbedaan kemampuan berpikir kritis yang sangat signifikan antara kelas eksperimen dengan model *contextual teaching learning* dan kelas kontrol dengan model Konvensional.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen yang diukur setelah peneliti melakukan implementasi model *contextual teaching learning* dalam dua kali pertemuan mencakup studi kasus LKPD dan simulasi pasar tergolong dalam kategori Tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis *Normalized Gain* (N-Gain), di mana kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,7712. Nilai efektivitas ini jauh lebih tinggi daripada kelas kontrol yang hanya memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,5463 Kategori Sedang.

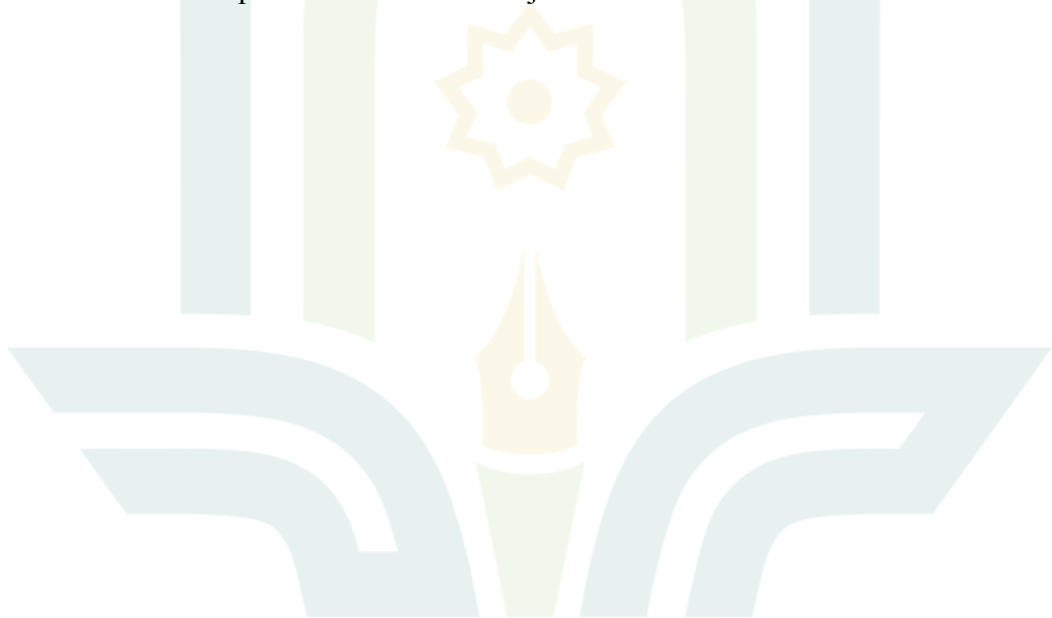
5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

- a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, mengingat model *Contextual teaching learning* telah terbukti efektif dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam kategori

tinggi, guru PAI disarankan untuk dapat menerapkan model pembelajaran ini, sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas. Guru diharapkan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi (hafalan), tetapi lebih menekankan pada proses menghubungkan materi PAI dengan konteks kehidupan nyata siswa (kontekstual) untuk merangsang daya nalar dan analisis siswa.

- b. Bagi peneliti berikutnya, disarankan dapat mengembangkan hasil-hasil penelitian dan mengatasi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Menyadari keterbatasan kemampuan dan kesederhanaan penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa hasil penelitian ini bukanlah simpulan akhir, sehingga perlu dilakukan pendalaman lebih lanjut melalui desain dan durasi yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afferi Yanti, R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas. *Griya Cendikia*, 7(2), 660–669. <https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v7i2.219>
- Ap, M. S., & Kharisma, I. (2025). Kemampuan Berfikir Kritis Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Vi Sd. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3).
- Aslamiyah, A. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Sistem Pernapasan Kelas Viii Smp Negeri 2 Gunungsari*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Bachtiar. (2022). Tantangan dan Strategi Penerapan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Online: Kajian Pustaka. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 145–159. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.22308>
- Bangun, H. C., Simarmata, S. W., & Hasanah, N. (2024). Gambaran Bernalar Kritis Dalam Profil Pelajar Pancasila Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Siswa Smp Negeri 3 Salapian. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 13(1).
- Bujangga, H. (2021). Metode Reading Aloud Dalam Membantu Siswa Dengan Kesulitan Belajar Disleksia (Pembelajaran Inovatif Progresif). *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 3(1), 63–78. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.482>

- Chusnah, N. I. N., Rahmayanti, J. D., Umam, Abd. W. N., & Huda, H. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(4), 234–244. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i4.338>
- Dewi, Y. M., Purnomo, E. A., & Sulistyaningsih, D. (2025). Studi Literatur Review: Analisis Kemampuan Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal PISA di Tinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 788–799. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v9i2.3702>
- Djalal, F. (2020). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Cetakan 1). CV. Kaaffah Learning Center.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Faradillah, A. & Sabella Putri. (2024). Students' Mathematical Critical Thinking Ability: Influenced by Edpuzzle Assisted Problem Based Learning (PBL) Model. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 57(3), 596–606. <https://doi.org/10.23887/jpp.v57i3.81114>
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi kasus*. Cv. Jejak.
- Hendi, A., Caswita, C., & Haenilah, E. Y. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Strategi Metakognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa. *Jurnal*

- Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 823–834.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.310>
- Hidayat, T., & Syahidin, S. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berfikir Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 115–136.
<https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-01>
- Janna, M. M., Sirait, S., & Arif, M. (2025). Pendidikan Agama Islam dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Kebijakan Sistem Pendidikan Nasional. *Kuttab*, 9(1), 226–242.
<https://doi.org/10.30736/ktb.v9i1.2406>
- Judrah, Muh., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
<https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *FONDATIA*, 4(1), 1–27.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Lestari, W. P., Ningsih, E. F., C, C., Sugianto, R., & Lestari, A. S. B. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 28–33. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i1.155>
- Loka Son, A. (2019). Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Gema Wiralodra*, 10(1), 41–52.
<https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i1.8>
- Mamuaya, N. C., Wahyudi, Syah, N., Arifin, M. Z., Kurniawan, J., Sari, I. G. P., Asmalinda, Sukoco, H., & Hermawati, L. (2025). *Metode*

Penelitian Kuantitatif. Azzia Karya Bersama.
https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF/HRJaEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=populasi+dan+sampel+penelitian+kuantitatif&pg=PA51&printsec=frontcover

- Nurhalimah, S., Hidayati, Y., Rosidi, I., & Hadi, W. P. (2022). HUBUNGAN ANTARA VALIDITAS ITEM DENGAN DAYA PEMBEDA DAN TINGKAT KESUKARAN SOAL PILIHAN GANDA PAS. *Natural Science Education Research*, 4(3), 249–257. <https://doi.org/10.21107/nser.v4i3.8682>
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- Qomarudin, A. (2021). AKTIVITAS PEMBELAJARAN SEBAGAI SUATU SISTEM. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1).
- Rohman, A., Bakhrudin, M., & Najamudin, M. (2024). Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2).
- Romli. (2022). Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching Learning) Pada Pelajaran PAI Sebagai Salah Satu Inovasi Pengembangan Kurikulum di Sekolah. *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 8(2). <https://doi.org/10.32923/edugama.v8i2.2590>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PERILAKU PROSOSIAL. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>

- Rumaini, O. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Fungi di SMA Negeri 2 Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Sa'adah, P. D. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.
- Santoso, B., Triono, M., & Zulkifli, Z. (2023). Tantangan Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0: Urgensi Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 54–61. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.2963>
- Sari, A. S., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(4). <https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.3011>
- Sastradiharja, E. J., Siskandar, S., & Khoiri, I. (2020). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Pada Mata Pelajaran PAI dan Implementasinya di SMP Islam Asyasyakirin Pinang Kota Tangerang. *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial dan Pendidikan*, 10(1), 55–78. <https://doi.org/10.56745/js.v10i1.19>
- Setiawan, J., & Royani, M. (2013). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Pembelajaran Bangun Ruang Sisi Datar dengan

Metode Inkuiri. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
<https://doi.org/10.20527/edumat.v1i1.637>

Sholeh, M. I., Habibulloh, M., Sokip, S., Syafi'i, A., Sahri, S., Nashihuddin, M., 'Azah, N., Al Farisy, F., & Sulistyorini, S. (2025). IMPLEMENTASI EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS). *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 12–26. <https://doi.org/10.54090/alulum.639>

Sugiarto, T. (2020). *Contextual Teaching and Learning*. cv. Mine.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DUb2DwAAQB&oi=fnd&pg=PA19&dq=definisi+contextual+teaching+learning&ots=Lwe8NwNNPW&sig=qkvv0uKmj_EwR0ai2sJuabwjh8I&redir_esc=y#v=onepage&q=definisi%20contextual%20teaching%20learning&f=false

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cetakan Ke-5). Alfabeta.

Untung, M. S. (2019). *Merodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera Yogyakarta.

Usmadi, U. (2020). PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS). *Inovasi Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>

Utami, Y. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(2), 21–24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>

Wahyudi, N. E., & Ali, M. (2022). Tujuan Pendidikan Islam dalam Pandangan Hasan Langgulung. *Suhuf*, 34(2), 167–179.

Winarso, A., Siswanto, J., & Roshayanti, F. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran pada Materi Interaksi Makhluk Hidup

dengan Lingkungan Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berfikir Kritis Siswa SMP Negeri 2 Moga. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 4(1), 16–27.
<https://doi.org/10.51651/jkp.v4i1.342>

